

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012.**

JULIANTI

100462201175

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI TANJUNGPINANG

2014

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Dengan kriteria (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. (2) perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2010-2012. (3) perusahaan manufaktur yang memiliki laba bersih positif pada periode penelitian tahun 2010-2012. Diperoleh

jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan dari 130 perusahaan selama periode pengamatan 3 tahun pada sektor manufaktur. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t secara parsial, uji F secara simultan dengan *level of significance* 5% dan uji koefisien determinasi.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data *Operating Rasio*, secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan DAR, DER, dan LDER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Sementara secara simultan *Operating Rasio*, DAR, DER, dan LDER berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada *level of significance* kurang dari 5% (sebesar 0,000%). Besarnya pengaruh tersebut adalah 0,259 atau 25,9%. Sedangkan sisanya sebesar 74,1% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian atau di luar persamaan regresi.

Kata Kunci: *Operating Rasio*, Debt to Asset Rasio (DAR), Debt to Equity Rasio (DER), Long Debt to Equity Rasio(LDER), dan Return On Equity (ROE).

PENDAHULUAN

Dalam bisnis, kapasitas untuk menghasilkan laba biasanya merupakan tujuan yang paling penting bagi semua perusahaan termasuk perusahaan manufaktur dalam sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan mentah (bahan baku) menjadi barang jadi yang siap untuk digunakan oleh masyarakat. Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/*profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor.

Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio operating rasio, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui *Return on equity* perusahaan.

Struktur modal terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Longdebt to Equity Ratio* (LDER). *Debt to Asset Rasio* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. *Debt to Equity Rasio* (DER) digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. *Long Debt to Equity Rasio* digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau seberapa besar hutang jangka panjang dijamin oleh modal sendiri.

Adapun penelitian terdahulu yakni, penelitian yang dilakukan Ira Krisdiyanti dengan judul “pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT. PINDAD”. Variabel independen yaitu biaya operasional. Hasil penelitiannya bahwa biaya operasioal berpengaruh sangat kecil tidak signifikan terhadap profitabilitas dan mempunyai hubungan yang cukup yaitu sebesar 42%. Penelitian yang dilakukan Nurhasanah (2012), dengan judul “pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia”. Variabel independen yaitu struktur modal (DAR, dan DER). Hasil penelitian bahwa DAR secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan DER secara parsial berpengaruh negative terhadap profitabilitas. Secara simultan DAR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka gambaran tentang pengaruh biaya operasional dan struktur modal terhadap profitabilitas sangat penting. Dengan demikian, peneliti mengambil akan mengambil judul penelitian tentang **“pengaruh biaya operasional dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia”**.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas diatas tersebut, maka peneliti membuat perumusan masalah dari pokok bahasan ini, yaitu Apakah *biaya operasional, debt to asset rasio, debt to equity rasio, dan long debt to equity rasio* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dan apakah

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)?

Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh biaya operasional, debt to asset rasio, debt to equity rasio, dan long debt to equity rasio secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, dan apakah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

TINJAUAN PUSTAKA

1. Profitabilitas (Return On Equity)

profitabilitas, yaitu profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (munawir,2007):

$$ROE = \frac{LabaBersih}{ModalSendiri}$$

2. Biaya operasional

Biaya operasional atau biaya operasi (*operating expense*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari (jopie,2008):

$$OperatingRasio = \frac{HPP + BiayaUsaha}{TotalPenjualan} \times 100\%$$

3. Debt to Asset Rasio

Debt to Asset Rasio (DAR) merupakan seberapa banyak proporsi dari aktiva yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Margaretha, 2005):

$$DAR = \frac{TotalHutang}{TotalAset}$$

4. Debt to Equity Rasio

Debt to Equity Rasio (DER) merupakan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Margaretha, 2005):

$$DER = \frac{TotalHutang}{TotalEkuitas}$$

5. Long Debt to Equity Rasio

Long Debt to Equity Rasio (LDER) menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Margaretha,2005):

$$LDER = \frac{Hutang\ Jangka\ Panjang}{Modal\ Sendiri}$$

HIPOTESIS PENELITIAN

H1= Biaya Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

H2 = Debt to Asset Rasio berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

H3 = Debt to Equity Rasio berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

H4 = Long Debt to Equity Rasio berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

H5 = Biaya Operasional dan Struktur Modal (Debt to Asset Rasio, Debt to Equity Rasio, dan Long Debt to Equity Rasio) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

METODE PENELITIAN

A. Populasi

Populasi adalah kumpulan semua anggota dari obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 130 dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010, 2011, dan 2012.

B. Sampel

Sampel merupakan sekumpulan dari sebagian anggota obyek yang diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2010-2012.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba bersih yang positif pada periode penelitian tahun 2010-2012.

C. Jenis data

Jenis data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh bersifat angka-angka atau numerik.

D. Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh yang sudah tersedia dalam bentuk tabel, informasi internet, Bursa Efek Indonesia melalui publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) serta situs www.idx.co.id periode 2010-2012.

E. Metode analisis data

Metode analisis data menggunakan bantuan *Software* SPSS 20. Model analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Asumsi dasar (Uji Normalitas), asumsi klasik (Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastitas, dan Uji Autokorelasi), Uji Hipotesis (Uji t, Uji F dan Koefisien Regresi), dan Analisis Regresi Berganda.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Uji statistik deskriptif

Pada tabel descriptive statistic (lampiran) nilai minimum terendah pada variable Long Debt to Equity Rasio 0,02 dan tertinggi di variabel Operating Rasio 0,53. Nilai maximum terendah pada variabel Return On Equity 0,49 dan tertinggi pada variabel Long Debt to Equity Rasio 473,03. Nilai mean terendah pada Return On Equity 0,1707 dan tertinggi pada variabel Long Debt to Equity Rasio. Nilai standar deviation terendah pada variabel Return On Equity 0,09316 dan tertinggi pada variabel Long Debt to Equity Rasio 58,75695.

B. Uji asumsi dasar

- Uji Normalitas

Berdasarkan grafik histogram (lampiran) menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal, tetapi jika kesimpulan normal tidaknya data hanya dilihat dari grafik histogram, maka hal tersebut belum dapat dipastikan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang digunakan adalah analisis garfik dengan melihat garfik normal probability plot, data terlihat normal karena titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal.

Namun hasil ini belum dapat meyakinkan, oleh karena itu digunakan uji one sample Kolmogorov-smirnov. Uji ini dilakukan untuk memastikan data benar-benar berdistribusi normal, Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikan diatas 0.05. Berdasarkan hasil analisis metode *One Sample Kolmogorov-*

Smirnov menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,815 dan nilai signifikan 0.520 lebih besar dari 0.05, ini berarti tidak terdapat perbedaan antara variabel residual dengan distribusi normal. Dengan kata lain, variabel residual berdistribusi normal.

C. Uji asumsi klasik

- Uji Multikolonieritas

Berdasarkan (lampiran) dapat dilihat bahwa angka tolerance *Operating Rasio* adalah sebesar $0.948 > 0.1$ dan $VIF\ 1,055 < 10$, tolerance *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar $0,154 > 0,1$ dan $VIF\ 6,502 < 10$, tolerance *Debt to EquityRatio* adalah sebesar $0.152 > 0,1$ dan $VIF\ 6,583 < 10$, tolerance *Long Debt to Equity Rasio* adalah $0,954 > 0,1$ dan $VIF\ 1,048 < 10$. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen dalam penelitian.

- Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji glejser pada (Lampiran) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *Operating Rasio* adalah $1,000 > 0.05$, nilai signifikansi variabel *Debt to Asset Ratio* adalah $1,000 > 0.05$, nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* adalah $1,000 > 0.05$, nilai signifikansi variabel *Long Debt to Equity Rasio* adalah $1,000 > 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah heterokedastisitas karena nilai signifikansi dari semua variabel lebih besar dari 0.05.

- Uji Autokorelasi

Berdasarkan (lampiran) dapat dilihat bahwa nilai *Durbin – Watson* sebesar 2,526. hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai *Durbin – Watson* berada pada 1 dan 3. Dengan demikian, maka dalam regresi linear berganda ini tidak memiliki masalah autokorelasi.

D. Uji hipotesis

- Uji t

Berdasarkan (Lampiran) dapat diambil kesimpulan bahwa *Operating Rasio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dimana nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih rendah dari tingkat signifikan yaitu 0.05. *Debt to Asset Ratio tidak* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dimana nilai signifikansi 0,647 dimana nilai tersebut lebih tinggi dari tingkat signifikan yaitu 0.05. *Debt to Equity Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dimana nilai signifikansi 0.608 dimana nilai tersebut lebih tinggi dari tingkat signifikan yaitu 0.05. *Long Debt to Equity Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dimana nilai signifikansi 0,860 dimana nilai tersebut lebih tinggi dari tingkat signifikan yaitu 0.05.

- Uji F

Berdasarkan (Lampiran) dapat diambil kesimpulan bahwa *Operating Rasio*, *Debt to Asset Rasio*, *Debt to Equity Rasio*, dan *Long Debt to Equity Rasio* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dimana nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0.05.

- Koefisien Determinasi

Berdasarkan (Lampiran) besarnya *Adjusted R Square* berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20 diperoleh sebesar 0,259. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh *Operating Rasio*, *Debt to Asset Rasio*, *Debt to Equity Rasio*, dan *Long Debt to Equity Rasio* terhadap *Return On Equity* adalah sebesar 25,9%. Sedangkan sisanya sebesar 74,1% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Analisis regresi berganda

Berdasarkan (Lampiran) maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 0,162 + 0,006X_1 - 0,066X_2 + 0,024X_3 + 3.009E-005X_4 + e$$

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil pengujian H₁ menunjukkan bahwa *Operating Rasio* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.
- Berdasarkan hasil pengujian H₂ menunjukkan bahwa *Debt to Asset Rasio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.
- Berdasarkan hasil pengujian H₃ menunjukkan bahwa *Debt to Equity Rasio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.
- Berdasarkan hasil pengujian H₄ menunjukkan bahwa *Long Debt to Equity Rasio* (LDER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.
- Berdasarkan hasil pengujian H₅ menunjukkan bahwa *Operating Rasio*, *Debt to Asset Rasio* (DAR), *Debt to Equity Rasio* (DER), dan *Long Debt to Equity Rasio* (LDER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

B. Keterbatasan Penelitian

- Sampel yang digunakan pada laporan keuangan hanya 3 tahun saja yaitu tahun 2010-2012 sehingga kesimpulan yang dihasilkan tidak dapat digeneralisir pada tahun yang lain.
- Jumlah sampel yang di dapat sedikit berkurang dari jumlah sebelumnya. Hal ini karena dalam pengambilan sampel dipilih perusahaan yang memiliki laba bersih positif dan tidak memiliki nilai ekuitas negative serta laporan keuangan yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan bukan harian atau bulanan sehingga kurang mengetahui tingkat persentase laporan keuangan pada perusahaan tersebut.
- Penelitian ini hanya melihat dampak DAR, DER, dan LDER terhadap satu Profitabilitas saja yaitu ROE (*Return on Equity*).

C. Saran

Adapun saran dari penulis berikan yaitu sebagai berikut:

- Bagi investor
Bagi para investor Yang ingin berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya memperhatikan faktor-faktor rasio keuangan di dalam laporan keuangan perusahaan tersebut agar nantinya keputusan yang diambil tidak merugikan pihak yang berinvestasi.
- Bagi peneliti selanjutnya

- a. Menggunakan jenis perusahaan yang berbeda dan memperpanjang periode penelitian. Sebab semakin panjang waktu penelitian, maka semakin besar kesempatan untuk melakukan penelitian yang akurat.
- b. Menambah variable lain yang mungkin berpengaruh terhadap Profitabilitas seperti rasio aktivitas, rasio likuiditas, biaya produksi, hutang jangka panjang, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anawar, J. (2008). *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi* . Bandung : Alumni Bandung.
- Anwar, M. (2009). Pengaruh Antara Risiko Bisnis, Strategi Pertumbuhan, Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Aplikasi Manajemen* , 1-10.
- Fachrudin, K. A. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan . *Akuntansi dan Keuangan* , 1-10.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* . Semarang : Badan Penerbit Universitas Di Ponegoro.
- Harmaizar. (2008). *Menangkap Peluang Usaha* . Jakarta : CV. Dian Anugerah Prakasa .

Wibowo, H. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Erlangga

Houston, E. F. (2006). *Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* . Jakarta : Salemba Empat.

Irhamyah, A. (2010). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Rasio (FDR) Terhadap Return on Equity (ROE). *Skripsi* .

Jopie, J. (2008). *Analisis Kredit*. Yogyakarta: Andi.

Khoirianto, R. (2009). Pengaruh Struktur Modal (DAR, DER, LDER) Terhadap ROE Pada Perusahaan Manufaktur Size Besar dan Kecil yang Listing di BEI Tahun 2009. *Skripsi* .

Krisdiyanti, I. (2009). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pindad (PERSERO) Bandung . *Akuntansi* , 1-17.

Margaretha, F. (2005). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Investasi dan Sumber Dana Jangka Panjang*. Jakarta: Grasindo.

Margaretha, F. (2007). *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa* . Jakarta : Grasindo.

Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Liberty.

Nurhasanah. (2012). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Ilmiah* , 1-9.

Nurlela, B. B. (2006). *Akuntansi Biaya Kajian Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rudianto. (2006). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen* . Jakarta : Grasindo.

Santosa, S. D. (Semarang). Analisis Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio Terhadap ROE . *Skripsi Universitas Di Ponegoro* .

Septiani, E. P. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Akuntansi* , 1-11.

Uyanto, S. (2009). *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS* . Yogyakarta : Graha Ilmu

LAMPIRAN STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Operating Rasio (X1)	69	.53	50.65	2.6008	8.50154
Debt to Asset Rasio (X2)	69	.03	.81	.4175	.17437
Debt to Equity Rasio (X3)	69	.04	2.17	.8278	.52925
Long Debt to Equity Rasio (X4)	69	.02	473.03	8.8893	58.75695
Return on Equity (Y)	69	.03	.49	.1707	.09316
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Output SPSS 20 (Laporan keuangan publikasi diolah)

UJI LAMPIRAN AUTOKORELASI

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.550 ^a	.302	.259	.08021	2.526

a. Predictors: (Constant), long Debt to Equity Rasio (X4), Debt to Asset Rasio (X2), Operating Rasio (X1), Debt to Equity Rasio(X3)

b. Dependent Variable: Return on Equity(Y)

Sumber: Output SPSS 20 (Laporan keuangan publikasi diolah)

LAMPIRAN UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00E-7
	Std. Deviation	.07781860
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.815
Asymp. Sig. (2-tailed)		.520

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 20 (Laporan keuangan publikasi diolah)

UJI LAMPIRAN HETEROSKEDASTISITAS

Glejser

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.710E-018	.030		.000	1.000
Operating Rasio (X1)	.000	.001	.000	.000	1.000
Debt to Asset Rasio (X2)	.000	.142	.000	.000	1.000
Debt to Equity Rasio(X3)	.000	.047	.000	.000	1.000
long Debt to Equity Rasio (X4)	.000	.000	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: absolute

Sumber: Output SPSS 20 (Laporan keuangan publikasi diolah)

LAMPIRAN UJI MULTIKOLONIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.162	.030		5.382	.000		
Operating Rasio (X1)	.006	.001	.549	5.117	.000	.948	1.055
Debt to Asset Rasio (X2)	-.066	.142	-.123	-.461	.647	.154	6.502
Debt to Equity Rasio(X3)	.024	.047	.138	.516	.608	.152	6.583
long Debt to Equity Rasio (X4)	3.009E-005	.000	.019	.178	.860	.954	1.048

a. Dependent Variable: Return on Equity(Y)

Sumber: Output SPSS 20 (Laporan keuangan publikasi diolah)

LAMPIRAN UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.162	.030		5.382	.000
Operating Rasio (X1)	.006	.001	.549	5.117	.000
Debt to Asset Rasio (X2)	-.066	.142	-.123	-.461	.647
Debt to Equity Rasio(X3)	.024	.047	.138	.516	.608
long Debt to Equity Rasio (X4)	3.009E-005	.000	.019	.178	.860

a. Dependent Variable: Return on Equity(Y)

Sumber: Output SPSS 20 (Laporan keuangan publikasi diolah)

LAMPIRAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.302	.259	.08021

a. Predictors: (Constant), long Debt to Equity Ratio (X4), Debt to Asset Ratio (X2), Operating Ratio (X1), Debt to Equity Ratio(X3)

b. Dependent Variable: Return on Equity(Y)

Sumber: Output SPSS 20 (Laporan keuangan publikasi diolah)

LAMPIRAN UJI f (secarasimultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.178	4	.045	6.932	.000 ^b
	Residual	.412	64	.006		
	Total	.590	68			

a. Dependent Variable: Return on Equity(Y)

b. Predictors: (Constant), long Debt to Equity Rasio (X4), Debt to Asset Rasio (X2), Operating Rasio (X1), Debt to Equity Rasio(X3)

Sumber: Output SPSS 20 (Laporankeuanganpublikasidiolah)

LAMPIRAN UJI t (secaraparsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.162	.030		5.382	.000
Operating Rasio (X1)	.006	.001	.549	5.117	.000
Debt to Asset Rasio (X2)	-.066	.142	-.123	-.461	.647
Debt to Equity Rasio(X3)	.024	.047	.138	.516	.608
long Debt to Equity Rasio (X4)	3.009E-005	.000	.019	.178	.860

a. Dependent Variable: Return on Equity(Y)

Sumber: Output SPSS 20 (Laporankeuanganpublikasidiolah)